

KRISIS KEAMANAN DI EKUADOR: TANTANGAN POLITIK DALAM MENGHADAPI KONFLIK BERSENJATA DENGAN GENG NARKOBA**Selly Margareta¹, Virginia Fransiska²**^{1,2}Universitas Kristen Indonesia
Email : sellymargareta29@gmail.com**ABSTRACT**

The current security crisis in Ecuador, driven by the activities of drug gangs and increasing violence related to drug trafficking, has become a major concern in recent years. This situation is exacerbated by the presence of Mexican cartels, chaos within the prison system, and the growing drug trade, all of which threaten national stability and public safety. This study aims to understand the role of drug gangs in the armed conflict disrupting political stability in Ecuador. Using qualitative research methods and descriptive analysis, this study conducts a literature review through books, journals, reports, and articles available on the internet. Data were collected, filtered, and analyzed to ensure relevance and accuracy to the research topic. This research adopts a human security approach to develop more holistic and inclusive strategies in responding to the security crisis in Ecuador, with the goal of protecting society from chronic and sudden threats. The research indicates that the armed conflict with drug gangs in Ecuador has resulted in political instability, threatened public security, and caused alarming socio-economic impacts. President Noboa faces significant challenges in combating this violence, while the state of emergency reflects the level of threat faced. To address this, comprehensive measures are required, including a security referendum and international cooperation. The social and economic impacts of this conflict are very concerning, with increasing fear and murders, as well as Ecuador's role in the global cocaine trade. Solutions require community involvement, investment in social programs, and protection for victims. Through this approach, it is hoped that Ecuador can create a safer and more stable environment for its citizens, addressing the underlying social issues that support the existence of drug gangs. The results of this research are expected to provide a deeper understanding of the complexity of the security crisis in Ecuador and its implications for global security efforts.

Keywords : *Drugs, Ecuador, Human Security.*

ABSTRAK

Krisis keamanan di Ekuador saat ini, yang dipicu oleh aktivitas geng narkoba dan meningkatnya kekerasan terkait perdagangan narkoba, telah menjadi perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir. Situasi ini diperburuk oleh keberadaan kartel Meksiko, kekacauan dalam sistem penjara, dan meningkatnya perdagangan narkoba yang mengancam stabilitas nasional dan keselamatan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran geng narkoba dalam konflik bersenjata yang mengganggu stabilitas politik di Ecuador. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis deskriptif, studi ini melakukan studi kepustakaan melalui buku, jurnal, laporan, dan artikel yang tersedia di internet. Data dikumpulkan, disaring, dan dianalisis untuk memastikan relevansi dan akurasi terhadap topik penelitian. Penelitian ini mengadopsi pendekatan human security untuk mengembangkan strategi yang lebih holistik dan inklusif dalam menanggapi krisis keamanan di Ekuador, dengan

tujuan melindungi masyarakat dari ancaman kronis dan mendadak. penelitian menunjukkan bahwa konflik bersenjata dengan geng narkoba di Ekuador telah mengakibatkan ketidakstabilan politik, keamanan publik yang terancam, dan dampak sosial-ekonomi yang meresahkan. Presiden Noboa menghadapi tantangan besar dalam menanggulangi kekerasan ini, sementara keadaan darurat mencerminkan tingkat ancaman yang dihadapi. Untuk mengatasinya, diperlukan langkah-langkah komprehensif, termasuk referendum keamanan dan kerja sama internasional. Dampak sosial dan ekonomi konflik ini sangat mengkhawatirkan, dengan meningkatnya ketakutan dan pembunuhan, serta peran Ekuador dalam perdagangan kokain global. Solusi membutuhkan keterlibatan komunitas, investasi dalam program sosial, dan perlindungan korban. Melalui pendekatan ini, diharapkan Ekuador dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil bagi warganya, mengatasi akar masalah sosial yang mendukung keberadaan geng narkoba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas krisis keamanan di Ekuador dan implikasinya terhadap upaya keamanan global.

Kata Kunci : Narkoba, Ekuador, Keamanan Manusia

PENDAHULUAN

Keamanan adalah kondisi yang menggambarkan ketiadaan ancaman atau risiko yang signifikan terhadap individu, masyarakat, atau negara. Namun, definisi ini tidak hanya terbatas pada aspek fisik atau militer (Jarvis & Holland, 2014). Keamanan juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Krisis keamanan adalah situasi darurat yang mengancam stabilitas dan keberlanjutan suatu negara atau organisasi. Krisis keamanan khususnya dalam sektor sosial banyak terjadi belakangan ini, guncangan berantai yang dialami secara global dalam beberapa tahun terakhir terbukti sulit diatasi (Marquez-Tejon, Jimenez-Partearroyo, & Benito-Osorio, 2021). Ecuador saat ini tengah mengalami krisis keamanan yang merupakan yang terburuk dalam satu dekade terakhir. Sejumlah faktor menjadi pemicu utama, termasuk tindakan berbagai kelompok ilegal, kehadiran kartel Meksiko di wilayah tersebut, eskalasi kekerasan di dalam penjara, serta perdagangan narkoba yang merajalela. Keberadaan geng narkoba menjadi salah satu elemen krusial dalam kekacauan keamanan ini, karena aktivitas mereka telah menyebabkan dampak yang merugikan baik bagi individu, masyarakat, maupun stabilitas negara secara keseluruhan (Heading, 2024).

Tindakan pemerintah baru-baru ini mencerminkan keseriusan dalam menghadapi tantangan ini. Langkah-langkah untuk mengatasi krisis hukum dan ketertiban telah diambil sebagai respons terhadap eskalasi konflik bersenjata yang semakin mengkhawatirkan. Namun, upaya-upaya ini dihadapkan pada tantangan politik yang kompleks. Pengelolaan konflik bersenjata dengan geng narkoba memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan berbagai pihak baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, ada juga tekanan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tidak melanggar hak asasi manusia atau memperdalam ketidaksetaraan sosial yang sudah ada. Krisis keamanan di Ecuador tidak dapat dipahami secara terpisah dari konteks global yang lebih luas. Guncangan berantai yang dialami secara global dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan kompleksitas serta sulitnya mengatasi krisis keamanan, terutama yang berkaitan dengan perdagangan narkoba dan kekerasan yang terorganisir (Rozo, 2024). Penting untuk meneliti krisis keamanan yang terjadi di Ecuador saat ini karena mengancam stabilitas dan keselamatan warga negara. Peningkatan ketidakamanan dan pengungsian menghambat kemampuan komunitas pedesaan, pengungsi, dan migran untuk mengakses layanan kritis dan kebutuhan dasar. Oleh karena itu, penelitian mengenai krisis keamanan di Ecuador tidak hanya relevan bagi negara tersebut, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam upaya memahami dan mengatasi tantangan keamanan global pada umumnya. Dengan begitu peneliti menentukan, rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah “Bagaimana peran geng narkoba dalam konflik bersenjata yang mengganggu stabilitas politik di Ekuador?”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan kualitatif, dengan bentuk analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian merupakan studi kepustakaan, yaitu studi pada buku, jurnal, laporan, dan website. Pengumpulan data dilakukan menggunakan akses internet, pada buku, jurnal, laporan, dan artikel yang ada di internet. Data yang didapatkan akan disaring dan diproses, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya. Data haruslah sesuai dengan topik penelitian dan dapat menjawab pertanyaan penelitian, dengan menganalisis data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik Bersenjata dengan Geng Narkoba di Ekuador

Dalam beberapa tahun terakhir, Ekuador telah menghadapi lonjakan kekerasan yang signifikan, sebagian besar dipicu oleh aktivitas geng narkoba yang semakin brutal. Kondisi ini memaksa Presiden Daniel Noboa untuk menyatakan keadaan "konflik bersenjata internal," sebuah langkah yang mencerminkan tingkat ancaman dan ketidakstabilan yang mengancam negara tersebut. Gelombang kekerasan ini mencakup berbagai insiden mengerikan seperti pelarian pemimpin geng dari penjara, peledakan alat peledak di kota-kota besar, serta serangkaian serangan yang menargetkan masyarakat sipil dan fasilitas publik. Salah satu peristiwa mencolok dalam eskalasi kekerasan ini adalah serangan bersenjata di sebuah studio televisi di Guayaquil. Dalam insiden ini, sekelompok pria bersenjata menyerbu studio tersebut dan mencoba memaksa seorang pembawa acara untuk membacakan pesan secara langsung di udara. Peristiwa ini bukan hanya menunjukkan keberanian dan kekejaman geng-geng ini, tetapi juga ketidakmampuan aparat keamanan untuk mencegah serangan semacam itu, sehingga menimbulkan ketakutan yang mendalam di kalangan masyarakat.

Krisis ini mencapai puncaknya ketika polisi berusaha memindahkan Adolfo Macías Villamar, yang lebih dikenal sebagai "Fito," seorang pemimpin geng yang terkenal kejam, dari satu penjara ke penjara lainnya. Namun, sebelum pemindahan tersebut dapat dilakukan, Fito berhasil melarikan diri, memicu kerusuhan di berbagai penjara di seluruh negeri. Pelarian Fito menandai lemahnya sistem penegakan hukum dan keamanan penjara di Ekuador, serta semakin memperburuk situasi keamanan nasional (Buschschluter, 2024). Geng Narkoba berperan dalam permasalahan atau konflik yang terjadi di Ekuador, sebagai berikut (Luciak, 2024):

- **Kontrol Teritorial**

Penjara-penjara di Ekuador sering kali memiliki bagian-bagian yang dikendalikan oleh narapidana sendiri, bukan oleh petugas atau pasukan keamanan. Dalam skenario ini, narapidana menyewa sel-sel individu dan mengelola bagian mereka sendiri, menciptakan sistem di mana geng-geng memegang kekuasaan atas area-area tertentu. Perebutan kontrol ini kerap memicu bentrokan dan kekerasan di dalam dinding penjara, yang semakin memperburuk situasi keamanan di dalam fasilitas pemsayarakatan. Kondisi ini menunjukkan lemahnya kontrol dan pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh pihak berwenang.

- **Sumber Pendapatan**

Perdagangan narkoba memainkan peran signifikan dalam kekerasan yang dipicu oleh geng di Ekuador. Banyak narapidana memiliki keterkaitan dengan perdagangan narkoba, dan berbagai aktivitas ilegal terjadi di dalam penjara. Geng-geng ini memperoleh keuntungan besar dari penyelundupan narkoba, senjata, dan barang-barang selundupan

lainnya. Aktivitas ini tidak hanya memberikan mereka sumber pendapatan yang besar, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk membeli senjata dan mempengaruhi narapidana lain serta pihak luar.

- **Kekerasan dan Intimidasi**

Untuk mempertahankan dominasi mereka, geng-geng narkoba menggunakan kekerasan dan intimidasi sebagai alat utama. Pelarian narapidana, penyanderaan, dan serangan terhadap aparat penegak hukum adalah beberapa contoh taktik yang digunakan oleh geng untuk menunjukkan kekuasaan mereka. Insiden-insiden terbaru, seperti penyerangan studio televisi dan pelarian pemimpin geng, menyoroti sejauh mana kekuatan yang dimiliki oleh faksi-faksi kriminal ini. Tindakan-tindakan semacam ini tidak hanya menciptakan kekacauan tetapi juga menyebarkan ketakutan di kalangan masyarakat dan aparat keamanan.

Dampak Konflik Bersenjata dengan Geng Narkoba terhadap Stabilitas Politik

A. Dampak pada Stabilitas Politik

Konflik bersenjata dengan geng narkoba memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas politik di Ekuador, menciptakan tantangan besar bagi pemerintahan dan mengancam keamanan nasional. Presiden Daniel Noboa, yang berjanji untuk memberantas kekerasan narkoba saat menjabat, kini dihadapkan pada situasi yang sangat sulit dan kompleks, sebagai berikut (AFP, 2024):

- **Disrupsi terhadap Pemerintahan**

Salah satu dampak paling nyata dari konflik ini adalah disrupsi terhadap pemerintahan. Noboa, yang baru menjabat, harus menghadapi lebih dari 20 geng narkoba, termasuk Los Choneros yang dipimpin oleh Jose Adolfo Macias, atau yang dikenal sebagai "Fito." Penanganan terhadap geng-geng ini memerlukan strategi yang kuat dan tindakan tegas. Namun, usaha pemerintah sering kali terhambat oleh kekuatan geng yang menguasai penjara-penjara yang penuh sesak dan memanfaatkan korupsi serta kurangnya kontrol negara. Hal ini menciptakan situasi di mana negara terlihat lemah dan tidak mampu mengendalikan kekerasan yang terjadi.

- **Eksplorasi Penjara oleh Geng**

Penjara-penjara di Ekuador menjadi pusat kendali operasi geng, di mana para pemimpin geng dapat menjalankan kegiatan kriminal mereka dari balik jeruji besi. Kondisi penjara yang penuh sesak dan kurangnya pengawasan memperburuk situasi ini. Geng-geng ini tidak hanya mengendalikan perdagangan narkoba tetapi juga sering kali merencanakan dan melaksanakan serangan dari dalam penjara. Korupsi di kalangan petugas penjara dan lemahnya sistem keamanan memperkuat kendali geng dan mengurangi efektivitas upaya pemerintah dalam memberantas kekerasan narkoba.

- **Deklarasi Keadaan Darurat**

Sebagai respons terhadap pelarian Fito dari penjara, Presiden Noboa mendeklarasikan keadaan darurat. Langkah ini mencerminkan betapa seriusnya ancaman yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat. Deklarasi keadaan darurat memberikan kekuasaan tambahan kepada pemerintah untuk mengendalikan situasi, tetapi juga menunjukkan bahwa situasi sudah di luar kendali normal. Meskipun langkah ini bisa memberikan ruang untuk tindakan tegas, namun juga menunjukkan kelemahan struktur keamanan negara dan ketidakmampuan pemerintah dalam menjaga ketertiban secara rutin.

- **Dampak Terhadap Stabilitas Politik**

Secara keseluruhan, konflik bersenjata dengan geng narkoba ini mengancam stabilitas politik Ekuador dengan beberapa cara. Pertama, ketidakmampuan pemerintah dalam menangani kekerasan dan korupsi di penjara menciptakan ketidakpercayaan publik terhadap efektivitas dan kredibilitas pemerintahan Noboa. Kedua, meningkatnya

kekerasan dan ketakutan di kalangan masyarakat mengarah pada ketidakstabilan sosial, yang pada gilirannya dapat memicu protes dan ketidakpuasan terhadap pemerintah. Ketiga, situasi darurat yang berkepanjangan dapat mengalihkan fokus pemerintah dari agenda pembangunan dan reformasi lainnya, membuat kemajuan ekonomi dan sosial semakin sulit dicapai.

B. Dampak pada Keamanan Publik

Konflik bersenjata dengan geng narkoba di Ekuador telah menciptakan ancaman serius terhadap keamanan publik, mengganggu kehidupan sehari-hari dan menimbulkan ketakutan yang meluas di kalangan masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak utama yang diakibatkan oleh konflik ini:

- **Kerusuhan dan Penyanderaan**

Kerusuhan di penjara-penjara Ekuador telah menjadi pemandangan yang sering terjadi akibat meningkatnya kekuatan geng narkoba. Dalam kerusuhan ini, tidak jarang polisi dan petugas penjara menjadi korban penyanderaan oleh narapidana yang ingin menunjukkan kekuasaan mereka. Insiden semacam ini tidak hanya menimbulkan korban jiwa dan luka-luka tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap kemampuan aparat keamanan dalam menjaga ketertiban dan keselamatan di penjara. Sebagai contoh, insiden di mana sekelompok pria bersenjata menyerbu studio televisi dan mencoba memaksa penyiar untuk membacakan pesan mereka secara langsung menunjukkan betapa beraninya geng-geng ini dalam menantang otoritas dan menebar teror.

- **Konflik Bersenjata Internal**

Situasi yang semakin tidak terkendali memaksa Presiden Daniel Noboa untuk menyatakan Ekuador dalam keadaan "konflik bersenjata internal." Deklarasi ini menandai eskalasi signifikan dalam penanganan konflik, dengan pemerintah memerintahkan tindakan militer terhadap geng-geng narkoba. Langkah ini mencerminkan tingkat keparahan ancaman yang dihadapi negara, di mana kekuatan polisi dianggap tidak lagi memadai untuk menangani situasi. Namun, penggunaan militer di dalam negeri juga membawa risiko tersendiri, seperti meningkatnya potensi kekerasan dan kerusakan, serta dampak jangka panjang terhadap hubungan antara masyarakat sipil dan militer.

- **Ketakutan Sipil**

Ketakutan di kalangan warga sipil meningkat tajam seiring dengan eskalasi kekerasan dan kehadiran militer di jalan-jalan kota besar seperti Quito dan Guayaquil. Penduduk merasa tidak aman ketika melihat tentara berpatroli di lingkungan mereka, yang merupakan indikasi jelas bahwa ancaman keamanan telah mencapai tingkat yang kritis. Kehadiran militer, meskipun dimaksudkan untuk meningkatkan keamanan, juga dapat menciptakan suasana tegang dan menambah ketakutan di kalangan masyarakat. Ketidakpastian ini berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari, dengan orang-orang merasa ragu untuk menjalani aktivitas normal seperti bekerja, bersekolah, atau bahkan sekadar keluar rumah.

C. Dampak Sosial dan Ekonomi

Konflik bersenjata dengan geng narkoba di Ekuador tidak hanya mengganggu stabilitas politik dan keamanan publik, tetapi juga memiliki dampak mendalam terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Kekerasan yang meningkat, ketakutan di kalangan warga, serta keterlibatan Ekuador dalam perdagangan kokain global menciptakan lingkungan yang semakin sulit bagi masyarakat untuk hidup dan berusaha, sebagai berikut (Alexander, 2024):

- **Ketakutan dan Intimidasi**

Warga seperti Paulina Guaman merasakan ketakutan dan ketidakpastian yang semakin besar akibat meningkatnya kekerasan. Kehidupan sehari-hari menjadi terpengaruh secara signifikan ketika warga harus terus-menerus khawatir akan keselamatan mereka. Ketakutan ini mengakibatkan penurunan kualitas hidup, di mana orang-orang merasa ragu untuk keluar rumah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, atau bahkan menjalankan usaha mereka dengan normal. Intimidasi dari geng narkoba yang menggunakan kekerasan untuk mempertahankan dominasi mereka semakin memperparah situasi ini.

- **Tingkat Pembunuhan yang Mencapai Rekor Tertinggi**

Ekuador mencatat 7,872 kasus pembunuhan pada tahun 2023, menjadikannya tahun paling berdarah dalam sejarah modern negara tersebut. Angka pembunuhan yang tinggi ini mencerminkan tingkat kekerasan yang tak terkendali dan menjadi indikator serius dari dampak konflik bersenjata terhadap keamanan masyarakat. Lonjakan dalam angka pembunuhan ini mengindikasikan bahwa upaya penegakan hukum dan kebijakan keamanan saat ini belum berhasil mengendalikan situasi, dan ini menambah beban psikologis serta emosional pada warga yang setiap hari harus hidup dalam bayang-bayang ancaman kekerasan.

- **Peran dalam Perdagangan Kokain Global**

Posisi geografis Ekuador sebagai negara transit antara Peru dan Kolombia menjadikannya titik krusial dalam perdagangan kokain global. Keterlibatan ini tidak hanya mendorong kekerasan terkait narkoba, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana ekonomi ilegal bisa tumbuh subur. Pendapatan dari perdagangan narkoba sering kali mengalir ke geng-geng yang kemudian menggunakannya untuk membeli senjata dan memperkuat jaringan kriminal mereka. Hal ini semakin memperburuk situasi keamanan dan merusak perekonomian resmi. Selain itu, citra internasional Ekuador juga tercemar, mengurangi kepercayaan investor dan merugikan sektor pariwisata yang seharusnya bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi negara.

Upaya Penanggulangan dan Solusi

Untuk mengatasi konflik bersenjata dengan geng narkoba di Ekuador, diperlukan langkah-langkah komprehensif yang melibatkan kebijakan domestik dan kerja sama internasional. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh pemerintah dan organisasi internasional:

A. Langkah Pemerintah dan Organisasi Internasional

- **Referendum dan Kekuasaan Keamanan**

Presiden Daniel Noboa telah menandatangani dekret eksekutif untuk mengadakan referendum nasional. Tujuan dari referendum ini adalah untuk meningkatkan kekuasaan keamanan pemerintah dan mengamandemen konstitusi. Dengan mengadakan referendum, pemerintah dapat memperoleh mandat dari rakyat untuk mengambil tindakan lebih tegas dalam memberantas geng narkoba dan memperkuat otoritas keamanan negara. Amandemen konstitusi mungkin termasuk reformasi hukum yang memungkinkan tindakan lebih keras terhadap kejahatan narkoba dan peningkatan dana untuk pasukan keamanan.

- **Kerja Sama Internasional**

Ekuador sangat membutuhkan dukungan internasional untuk memerangi geng kriminal. Kerja sama dengan negara-negara tetangga dan organisasi internasional dapat memperkuat upaya untuk menangani masalah ini secara efektif. Berikut adalah beberapa cara kerja sama internasional dapat dilakukan:

1. Kerja Sama Regional

Kolaborasi dengan negara-negara tetangga seperti Kolombia dan Peru sangat penting mengingat mereka juga merupakan pusat perdagangan narkoba. Langkah-langkah bersama seperti operasi lintas batas, berbagi intelijen, dan latihan militer bersama dapat membantu dalam memberantas jaringan narkoba yang beroperasi di wilayah tersebut.

2. Dukungan dari Organisasi Internasional

Organisasi seperti PBB, Interpol, dan Organisasi Negara-negara Amerika (OAS) dapat memberikan bantuan teknis, sumber daya, dan pelatihan untuk memperkuat kapasitas penegakan hukum di Ekuador. Bantuan ini bisa dalam bentuk peningkatan teknologi pengawasan, pelatihan dalam teknik kontra narkoba, serta bantuan finansial untuk program-program anti-korupsi.

3. Program Pembangunan dan Pencegahan

Selain tindakan keamanan, penting juga untuk mengimplementasikan program-program pembangunan yang berfokus pada pencegahan kejahatan. Misalnya, program-program yang meningkatkan kesempatan kerja, pendidikan, dan layanan kesehatan di daerah-daerah yang rentan terhadap perekrutan oleh geng narkoba. Pendekatan ini dapat membantu mengurangi jumlah orang yang bergabung dengan geng karena alasan ekonomi.

B. Kerja Sama Antar Negara dalam Menangani Konflik Bersenjata di Ekuador

Kerja sama antar negara merupakan kunci dalam menghadapi jaringan perdagangan narkoba transnasional yang menjadi sumber utama konflik bersenjata di Ekuador. Berikut adalah langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kerja sama ini (Loakman, 2024):

• Koordinasi Regional

Ekuador perlu memperkuat koordinasi dengan negara-negara tetangga seperti Kolombia dan Peru, yang juga menghadapi tantangan serupa terkait perdagangan narkoba. Kolaborasi ini dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan:

1. Operasi Bersama

Mengorganisir operasi gabungan antara pasukan keamanan dan militer dari ketiga negara untuk menargetkan jaringan narkoba yang beroperasi di perbatasan. Operasi ini bisa mencakup patroli lintas batas, razia terhadap gudang narkoba, dan penangkapan pemimpin geng.

2. Perjanjian Kerja Sama Regional

Membentuk perjanjian formal yang mengikat ketiga negara dalam upaya bersama untuk memerangi perdagangan narkoba. Perjanjian ini bisa mencakup aspek hukum, seperti ekstradisi cepat bagi penjahat narkoba, serta kerja sama dalam penuntutan kasus narkoba.

3. Pertemuan Tingkat Tinggi

Mengadakan pertemuan berkala antara pejabat tinggi dari Ekuador, Kolombia, dan Peru untuk membahas strategi dan langkah-langkah konkret dalam memerangi narkoba. Pertemuan ini juga bisa menjadi forum untuk berbagi informasi dan memperbarui kebijakan bersama.

• Berbagi Intelijen

Salah satu aspek terpenting dari kerja sama antar negara adalah berbagi informasi intelijen. Berikut adalah langkah-langkah untuk meningkatkan berbagi intelijen antara Ekuador dan negara-negara tetangganya:

1. **Pusat Koordinasi Intelijen**

Membentuk pusat koordinasi intelijen regional yang fokus pada perdagangan narkoba. Pusat ini akan menjadi tempat di mana informasi tentang aktivitas geng, rute perdagangan narkoba, dan identitas pemimpin geng dikumpulkan dan dianalisis. Informasi ini kemudian dapat dibagikan dengan otoritas keamanan di semua negara yang terlibat.

2. **Sistem Komunikasi Terpadu**

Mengembangkan sistem komunikasi yang aman dan efisien untuk pertukaran informasi antara aparat penegak hukum dan militer di Ekuador, Kolombia, dan Peru. Sistem ini bisa berupa platform digital yang memungkinkan berbagi data real-time tentang pergerakan narkoba dan operasi geng.

3. **Pelatihan Bersama**

Mengadakan program pelatihan bersama bagi agen intelijen dan penegak hukum dari ketiga negara. Pelatihan ini akan mencakup teknik pengumpulan dan analisis intelijen, serta cara-cara efektif untuk bertindak berdasarkan informasi yang diperoleh.

C. Memperkuat Keamanan Manusia dalam Menangani Konflik Bersenjata dengan Geng Narkoba di Ekuador

Untuk mengatasi konflik bersenjata dengan geng narkoba secara menyeluruh, Ekuador perlu fokus pada memperkuat keamanan manusia melalui berbagai inisiatif yang melibatkan komunitas lokal, program sosial, dan perlindungan korban. Pendekatan ini bertujuan untuk menangani akar masalah sosial yang mendukung keberadaan dan pertumbuhan geng narkoba.

• **Keterlibatan Komunitas**

Melibatkan komunitas lokal adalah langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan tangguh. Mendorong warga untuk melaporkan aktivitas kriminal melalui hotline anonim atau aplikasi pelaporan yang aman dapat memperkuat upaya penegakan hukum. Selain itu, membentuk kelompok kerja di tingkat lokal yang terdiri dari pemimpin komunitas, aparat penegak hukum, dan organisasi non-pemerintah dapat membantu mengidentifikasi masalah keamanan dan mengembangkan solusi yang berbasis komunitas. Kampanye pendidikan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba dan cara-cara mencegah kekerasan juga perlu digalakkan di sekolah-sekolah, pusat komunitas, dan melalui media lokal.

• **Program Sosial**

Investasi dalam program sosial merupakan kunci untuk mengatasi masalah sosial yang mendasar dan mencegah rekrutmen anggota baru oleh geng narkoba. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, terutama di daerah-daerah yang rawan kekerasan, dapat memberikan peluang yang lebih baik bagi anak muda. Program beasiswa, pelatihan kejuruan, dan peningkatan infrastruktur sekolah dapat membantu mewujudkan hal ini. Selain itu, membangun program pelatihan kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan sangat penting. Kerjasama dengan sektor swasta untuk menyediakan magang dan pekerjaan bagi pemuda dapat mengurangi daya tarik bergabung dengan geng narkoba. Menyediakan layanan rehabilitasi bagi individu yang terlibat dalam perdagangan narkoba atau yang terkena dampak buruk dari kecanduan narkoba juga perlu menjadi prioritas. Program ini harus mencakup konseling, dukungan psikologis, dan pelatihan keterampilan untuk membantu mereka reintegrasi ke dalam masyarakat.

• **Perlindungan Korban**

Melindungi korban kekerasan dan pemerasan adalah langkah penting untuk memulihkan keamanan dan kepercayaan masyarakat. Menyediakan tempat

perlindungan yang aman bagi korban kekerasan geng, termasuk wanita dan anak-anak, adalah salah satu cara untuk melakukannya. Layanan dukungan seperti konseling, bantuan hukum, dan rehabilitasi juga perlu disediakan untuk membantu korban pulih dan memulai kembali hidup mereka. Mengembangkan program perlindungan saksi untuk melindungi individu yang bersedia memberikan informasi atau bersaksi melawan geng narkoba juga sangat penting. Program ini harus mencakup langkah-langkah keamanan yang ketat dan, jika perlu, relokasi ke tempat yang aman. Selain itu, menyediakan bantuan finansial bagi korban pemerasan dan kekerasan yang mengalami kerugian ekonomi dapat membantu mereka membangun kembali kehidupan mereka tanpa harus bergantung pada jaringan kriminal.

KESIMPULAN

Konflik bersenjata dengan geng narkoba di Ekuador telah mengakibatkan ketidakstabilan politik, keamanan publik yang terancam, dan dampak sosial-ekonomi yang meresahkan. Presiden Noboa menghadapi tantangan besar dalam menanggulangi kekerasan ini, sementara keadaan darurat mencerminkan tingkat ancaman yang dihadapi. Untuk mengatasinya, diperlukan langkah-langkah komprehensif, termasuk referendum keamanan dan kerja sama internasional. Dampak sosial dan ekonomi konflik ini sangat mengkhawatirkan, dengan meningkatnya ketakutan dan pembunuhan, serta peran Ekuador dalam perdagangan kokain global. Solusi membutuhkan keterlibatan komunitas, investasi dalam program sosial, dan perlindungan korban. Melalui pendekatan ini, diharapkan Ekuador dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil bagi warganya, mengatasi akar masalah sosial yang mendukung keberadaan geng narkoba

DAFTAR PUSTAKA

- AFP, Q. (2024, Januari 10). *Ecuador's 'Armed Conflict' with Drug Gangs: What We Know*. Retrieved from France 24: <https://www.france24.com/en/live-news/20240110-ecuador-s-armed-conflict-with-drug-gangs-what-we-know>
- Alexander, I. (2024, Februari 14). *No 'clear way out': How Ecuador descended into gang violence*. Retrieved from Aljazeera: <https://www.aljazeera.com/news/2024/2/14/no-clear-way-out-how-ecuador-descended-into-gang-violence>
- Buschschluter, V. (2024, Januari 10). *How Ecuador descended into gang violence*. Retrieved from BBC: <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-67912242>
- Buzan, B. (1993). *People State and Fear: The National Security Problem in International Relation*. New York: Brighton: Wheatsheaf Books.
- Heading, S. (2024, Januari 10). *These are the biggest global risks we face in 2024 and beyond*. Retrieved from World Economic Forum: <https://www.weforum.org/agenda/2024/01/global-risks-report-2024/>
- Hermawan, Y. P. (2007). *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jarvis, L., & Holland, J. (2014). *Security: A Critical Introduction*. London: Bloomsbury Publishing.
- Loakman, K. (2024, Maret 7). *Ecuador: Escalating Internal Armed Conflict and the Necessity of Upholding International Humanitarian Law Standards*. Retrieved from Human Rights Research Center: <https://www.humanrightsresearch.org/post/ecuador-escalating-internal-armed-conflict-and-the-necessity-of-upholding-international-humanitaria>

- Luciak, G. (2024, Januari 11). *Cocaine, Cartels, and Corruption: The crisis in Ecuado*. Retrieved from VOX: <https://www.vox.com/world-politics/2024/1/11/24034891/ecuador-drugs-cocaine-cartels-violence-murder-daniel-naboa-columbia-crime>
- Mansbach, R. W., & Pirro, E. (2011). *Introduction to Global Politics*. London: Routledge.
- Marquez-Tejon, J., Jimenez-Partearroyo, M., & Benito-Osorio, D. (2021). Security as a key contributor to organisational resilience: a bibliometric analysis of enterprise security risk management. *Security Journal*, 600-627.
- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2006). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rozo, D. F. (2024). *The Ecuadorian Security Crisis*. Retrieved from Rise To Peace: <https://www.risetopeace.org/2022/05/15/the-ecuadorian-security-crisis/risetopeace/>